

## ABSTRAK

Inflasi masih menjadi momok persoalan tersendiri bagi Negara Indonesia, dimana setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, produk domestik bruto (PDB), harga minyak dunia, dan kurs terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi *International Monetary Fund*, *World Bank*, dan *U.S Energy Information Administration* berupa data *time series* dalam periode 1988-2019. Metode yang digunakan adalah *error correction model* (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien ECT(-1) sebesar -0,8940 yang berarti fluktuasi keseimbangan jangka pendek akan dikoreksi menuju keseimbangan jangka panjang dengan cepat. Secara simultan variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Dalam jangka pendek hanya produk domestik bruto (PDB) yang berpengaruh signifikan negatif terhadap inflasi di Indonesia, dalam jangka panjang PDB dan kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap inflasi, sedangkan jumlah uang beredar dan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 1988-2019.

Kata Kunci : ECM, Inflasi, JUB, PDB, Harga Minyak Dunia, Kurs